

Kita Rayakan Hari Ini

Sambungan dari hal 1

Saat itu, kasta teratas Liga Indonesia masih bernamfa Divisi Utama. Tapi perjuangan PSIM di pertandingan terakhir musim ini tak mudah. Apalagi, sang pelatih Seto Nurdiyantara sudah menyebut, beberapa pemain PSIM dalam kondisi yang kurang bugar. Mereka ada yang mengalami cedera. Ada pula yang sedang dalam kondisi tidak enak badan. Seperti kiper Imam Arief Fadillah, duo gelandang jangkar sekaligus Syarif Wijiarto dan Ahmad Baasith, juga Hendika Arga Permana tidak dalam kondisi fit. "Hampir 10 pemain lah yang tidak enak badan dan demam. Pilihan pemain semakin sempit namun apapun kami akan berjuang memaksimalkan yang ada," ujar Seto dalam sesi jumpa pers virtual kemarin (29/12).

Ketika ditanya tentang kondisi pemain yang cedera, Seto menjawab, "Kemungkinan kecil bisa turun, kalau adapun itu mukjizat." Problem cedera ini sebenarnya sudah menghantui PSIM Jogja sejak babak semifinal. Di laga itu, Seto harus bereksperimen dengan menempatkan bek kiri Aditya Putra Dewa di posisi gelandang sayap. Sebab, empat

pemain pilar PSIM tidak bisa tampil di laga itu karena mengalami cedera. Mereka adalah Hapidin, Sugeng Efendi, Yudha Alkanza, dan Ilham Irhaz. Sugeng dan Ilham sudah berlatih ringan.

Tapi bukan Seto jika menyerah tanpa syarat. Dia sudah menyiapkan strategi lain melawan Dewa United. "Kondisi tim tidak sebaik yang kami inginkan, dengan sisa waktu yang ada medis bisa bekerja dengan baik, walaupun tidak semaksimal dengan kondisi yang prima, kita antisipasi semampunya," sambung Seto.

Tak lupa Seto juga meminta doa dan dukungan dari seluruh pecinta PSIM Jogja. Namun, pelatih berusia 46 tahun itu juga memohon agar para pendukung Laskar Mataram bisa legowo jika pada akhirnya PSIM tidak bisa promosi di musim ini. "Untuk pecinta PSIM tetap dukung kami apapun yang terjadi dengan kondisi kami. Pasti kami akan berjuang dengan kondisi ini. Harapannya hasil terbaik untuk dua tim nanti sama-sama bisa *legawa*," tandasnya.

Di sisi lain, pelatih Dewa United, Kas Hartadi meminta tim asuhannya untuk tetap tampil maksimal. Herman Dzumafo Epan di dkk diminta tampil de-

ngan semangat juang tinggi saat menghadapi PSIM Jogja. Menurut Kas, para pemain Dewa sudah menunjukkan penampilan seperti itu di laga semifinal melawan Persis Solo pada Senin (27/12) yang lalu. Namun, di laga itu Dewa tetap kalah 1-2.

"Saya ingin pemain tampil seperti saat di semifinal, punya semangat juang tinggi," pintanya.

Pelatih yang sempat dirumorkan melatih PSIM di awal musim ini, juga menilai timnya sudah siap untuk laga perebutan juara ketiga Liga 2 2021 ini. Meski hanya punya waktu istirahat dua hari dari laga semifinal, Kas mengaku itu tidak terlalu jadi masalah. "Pasti ada evaluasi dan kami akan lihat kondisi terakhir pemain. Mereka bermain luar biasa selama 90 menit," tandas pelatih asal Solo itu. (kur/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005